

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) generally provide enormous potential in developing a country's economy. But in reality there are still MSMEs that have not been able to manage their business properly, due to a lack of knowledge about Financial Literacy, so that it is not uncommon for MSMEs to fail in their business. Business management that needs attention is management in the field of financial knowledge. Empowering MSMEs in Sumenep Regency is very strategic because it has great potential in driving the community's economic activities as well as being the foundation for a source of income in improving their welfare. In Sumenep Regency, activate a number of programs to increase micro-enterprises. The program, which has been implemented since 2013, includes training for businesses to continue to encourage how MSMEs are growing. The form of the training is in the form of serving caps, making delivery for applications, and training activities for batik, ribbon embroidery, beading, candle making, and others. The purpose of this research is to increase knowledge related to literacy, inclusion, and financial reports on MSME financial management behavior.

The research method used is a quantitative method by processing primary data obtained from respondents' answers to questions or questionnaire statements which were distributed directly to respondents and then analyzed with the SPSS program so as to obtain data and results used to answer the existing problem formulations.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Knowledge of Financial Statements, MSMEs*

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu Negara. Namun pada kenyataannya masih ada UMKM yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, karena kurangnya pengetahuan tentang Literasi Keuangan, sehingga tidak jarang pula UMKM gagal dalam usahanya. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang pengetahuan tentang keuangan. Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Sumenep menjadi sangat strategis karena mempunyai potensi yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan dalam peningkatan kesejahteraannya. Di Kabupaten Sumenep, menggiatkan sejumlah program guna peningkatan usaha mikro. Program yang sudah diterapkan mulai tahun 2013, meliputi pelatihan-pelatihan terhadap usaha-usaha untuk terus mendorong bagaimana UMKM semakin berkembang. Adapun bentuk pelatihan itu berupa tudung saji, pembuatan hantaran untuk lamaran, dan kegiatan pelatihan membatik, sulam pita, pembuatan manik-manik, pembuatan lilin, dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pengetahuan terkait literasi, inklusi, dan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan mengolah data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden kemudian dianalisis dengan program SPSS sehingga memperoleh data dan hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Pengetahuan Laporan Keuangan, UMKM*